

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kecemasan orang tua terhadap masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan menurut hasil penelitian nampak pada subjek penelitian yang diambil. Subjek yakni orang tua yang mengalami kecemasan dilihat dari ketiga ciri. Ciri-ciri yang nampak pada orang tua adalah ciri fisik, ciri perilaku dan ciri kognitif dari kecemasan. Ciri-ciri fisik yang dialami orang tua yaitu pusing, gelisah, dan mual. Ciri-ciri lainnya yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yaitu ciri-ciri perilaku orang tua. Ciri-ciri perilaku yang nampak yaitu orang tua lebih sering menyendiri dan menunjukkan perilaku melekat. Ciri-ciri lain yang muncul pada orang tua yaitu ciri-ciri kognitif dari kecemasan seperti kekhawatiran akan sesuatu, khawatir dengan masa depan anak, dan perkembangan anak tidak sesuai harapan sehingga mengganggu pikirannya secara berulang-ulang dan khayalan terhadap masa depan anaknya nanti.

Kecemasan yang terjadi pada orang tua disebabkan beberapa faktor. Lingkungan keluarga terutama dukungan suami yang kurang mengakibatkan orang tua yaitu ibunya sering merasa sendirian. Lingkungan sekolah yang bergabung dengan anak-anak berkebutuhan khusus juga menjadi kecemasan orang tua terhadap perkembangan anak. Orang tua masih mengharapkan dan percaya anaknya dapat sembuh. Kondisi anak yang masih belum diterima oleh orang tua yang mengakibatkan kecemasan orang tua terhadap karir menjadi masalah baginya. Orang tua merasa takut jika anaknya tidak sembuh bagaimana nantinya anaknya dapat bekerja dan hidup mandiri. Bagi orang tua tidak akan ada lapangan pekerjaan bagi anaknya nantinya. Karena ketakutan itulah orang tua selalu memikirkan anaknya akan sembuh agar orang tua dapat lebih tenang. Tetapi hal itu membuat orang tua menjadi cemas dengan apa yang akan terjadi dimasa depan anaknya terutama karir anak. Penyesalan orang tua muncul jika memikirkan anaknya tidak dapat berubah, orang tua menyesalkan atas kehadiran anaknya. Faktor lainnya yaitu faktor lingkungan sekitar sekolah

yang kurang mendukung mengakibatkan orang tua kurang mendapatkan dukungan. Informasi, pengarahan dan bimbingan yang terfokus kepada orang tua mengenai kondisi anak dari sekolah kurang diberikan sehingga orang tua kekurangan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua belum mengetahui kondisi, potensi dan hambatan anak. Orang tua belum menerima kondisi anak, sehingga pandangannya terhadap kondisi, potensi dan hambatan anak belum sesuai. Orang tua menganggap anaknya tidak memiliki hambatan. Kondisi yang dialami oleh anak dianggap sebagai penyakit yang nantinya dapat sembuh dan atau berubah. Besar harapan orang tua agar anaknya dapat menjadi anak pada umumnya. potensi yang diketahui oleh orang tua yaitu merusak barang, yang justru itu adalah kebiasaan yang harusnya tidak dilakukan anak. Karena pandangan orang tua anaknya dapat sembuh makan kondisi anak yang sering merusak merupakan potensi untuk anaknya dapat bekerja yaitu salah satunya menjadi ahli mekanik.

Penerimaan pada anak yang mengakibatkan orang tua mencemaskan karir anaknya dan merencanakan karir anak sesuai dengan bayangannya yaitu jika anak dapat sembuh atau seperti anak pada umumnya. Perencanaan yang dilakukan oleh orang tua salah satunya yaitu agar anak dapat menjadi pegawai negeri sipil, mengarahkan anaknya kuliah di universitas, dan lainnya. Implementasi perencanaan karir anak yang dilakukan sesuai dengan bayangan orang tua jika anaknya berubah menjadi anak pada umumnya. Hal yang telah dilakukan oleh orang tua adalah menyimpan barang yang dirusak agar anak dapat memperbaiki dan memfasilitasi barang-barang yang dapat dirusak oleh anak.

Pada kasus ini, orang tua mengalami kecemasan pada masa depan karir anak disebabkan oleh ketakutan akan kondisi anaknya yang tidak dapat berubah menjadi anak pada umumnya. Ketakutan yang muncul mengakibatkan orang tua berhalusinasi atau membayangkan saat anaknya menjadi anak pada umumnya sesuai dengan keinginannya. Bayangan-bayangan yang muncul mengakibatkan orang tua mempersiapkan masa depan karir anaknya sesuai

dengan apa yang dibayangkannya. Jika orang tua melihat anaknya tidak berkembang sesuai keinginannya maka kecemasan akan masa depan karirnya muncul. Kurangnya dukungan dari orang terdekat yaitu keluarga menjadikan orang tua merasa sendiri. Selain itu lingkungan sekitar sekolah juga kurang memahami kondisi orang tua dan orang tua kurang mendapatkan pengarahan yang lebih intensif khususnya dari guru di sekolah.

B. Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan yang dijadikan sebagai gambaran kecemasan orang tua tentang masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan di SLB Purnama Asih, khususnya mengenai ciri-ciri kecemasan, aspek yang dicemaskan, pandangan orang tua terhadap kondisi anak dan sikap orang tua dalam mempersiapkan karir anak.

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut

1. Rekomendasi untuk orangtua adalah membaca buku tentang perkembangan anak, khususnya tentang anak berkebutuhan khusus dan mengikuti seminar mengenai anak berkebutuhan khusus. Jika orangtua masih mengalami kecemasan maka orangtua disarankan untuk berkonsultasi kepada psikolog.
2. Rekomendasi untuk kepala sekolah adalah adanya penambahan guru bimbingan konseling untuk orang tua di sekolah. Selain itu sekolah perlu mengadakan kegiatan rutin mengenai anak berkebutuhan khusus, cara menghadapi anak berkebutuhan khusus dan bagaimana cara orang tua dalam menghadapi karir anaknya. Sekolah juga baiknya menjalin kerjasama dengan penyedia layanan pekerjaan yang nantinya siswa/siswinya dapat disalurkan.
3. Rekomendasi untuk guru adalah peningkatan komunikasi dengan seluruh orang tua terutama antara guru kelas dan orang tua. Adakan buku penghubung yang isinya mengenai laporan harian siswa. Buku penghubung diberikan kepada orang tua sehingga orang tua mengetahui perkembangan

anak, apa yang anak lakukan disekolah dan apa yang harus orang tua lakukan di rumah agar orang tua mengetahui kondisi anaknya dan dapat memaksimalkan pembelajaran bagi anak.

4. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah perlu adanya program yang dilakukan bersama-sama dengan sekolah dalam menangani kasus kecemasan tentang masa depan karir. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan program buku penghubung dan peneliti dapat melihat bagaimana efektifitas buku penghubung disekolah. Selanjutnya peneliti juga dapat melakukan pendataan berapa banyak orang tua yang mencemaskan masa depan karir anak. Peneliti selanjutnya juga dapat mencari gambaran kecemasan lainnya pada orang tua seperti kecemasan masa depan anak dalam hal berkeluarga dan pendidikan.